

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan Di MTs Karolembo Kabupaten Muna sesuai dengan isu-isu yang dibahas, dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi Di MTs Karolembo Kabupaten Muna.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Karolembo Kabupaten Muna, di mana sekolah selalu berusaha untuk tumbuh, dan lokasinya juga terjangkau dalam hal perjudian waktu yang efektif, sehingga para peneliti memilih situs ini untuk penelitian ini. Selain itu, MTs Karolembo Kabupaten Muna juga telah menerapkan sistem informasi manajemen akademik dalam pengolahan administrasi akademik sekolah. Sehingga dengan diterapkannya sistem informasi manajemen akademik MTs Karolembo Kabupaten Muna dapat mengolah data akademik dengan optimal dan mampu memberikan informasi akademik bagi warga sekolah maupun masyarakat dengan efektif dan efisien.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada Bulan November 2022 hingga sampai Bulan Januari 2023

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan mengklasifikasikan jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data inti dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung dari informant, yang dalam hal ini adalah kepala, guru, dan staf di MTs Karolembo distrik Muna.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui penulisan. Data ini, biasanya data pribadi, foto dokumentasi tentang siswa, perawatan, fasilitas dan fasilitas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Para peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian langsung pada objek yang dipelajari menggunakan instrumen berikut:

3.4.1 Observasi

Proses Observasi melibatkan mengamati, mendokumentasikan, dan kemudian secara sistematis mengevaluasi kejadian yang sedang dipelajari. Dalam skenario ini, sarjana akan memperhatikan lokasi fisik madrasah serta isu-isu yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Chief

Madrasah dalam pengembangan di MTs Karolembo Kabupaten Muna, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap implemetasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi.

3.4.2 Wawancara

Sebuah percakapan dengan tujuan mengumpulkan informasi, sebuah wawancara adalah jenis komunikasi verbal. Wawancara dengan kepala sekolah, karyawan perusahaan yang sesuai, instruktur, dan siswa dilakukan menggunakan teknik ini, MTs Karolembo Kabupaten Muna untuk memperoleh Informasi Manajemen dalam mendukung Pelayanan Administrasi di MTs Karolembo Kabupaten Muna.

3.4.3. Dokumentasi

mencari informasi tentang berbagai item, seperti catatan, buku, surat kabar, dan majalah agenda. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang masa lalu, struktur organisasi, visi dan misi, dan ukuran staf MTs Karolembo Kabupaten Muna.

3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan data, menurut teori Miles dan Huberman, terdiri dari tiga tahap: pengurangan data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Para peneliti juga menggunakan metodologi analisis data berikut dalam penelitian ini:

3.5.1 Reduksi data (*data reduction*), Pengurangan data mengacu pada meringkas, memilih informasi penting, dan mencari kontak dan kenalan.

Oleh karena itu, data yang dikondensasi akan memberikan gambaran yang jelas dan memfasilitasi studi.

3.5.2 Penyajian data (*data display*) melibatkan pemeriksaan menyeluruh dari semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk wawancara, pengamatan, dan data dokumentasi. Data ini berfungsi sebagai dasar untuk melakukan analisis dan disajikan dalam bentuk ringkasan, diagram yang menunjukkan hubungan antara kategori flowchart, dan representasi serupa lainnya.

3.5.3 *Conclusion drawing/verification* adalah dua proses yang berbeda. Bukti yang kuat dan kesimpulan awal membenarkan tahap berikutnya dari pengumpulan data.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Keandalan data dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa apa yang secara efektif dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi diperlukan untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan adil. Untuk mengkonfirmasi keaslian data atau informasi yang diperoleh tentang pembaca atau orang yang sedang diselidiki, standar kredibilitas data diterapkan. Adapun untuk mengkonfirmasi keakuratan data melalui ketekunan penelitian yang lebih besar, triangulasi, dan pemeriksaan anggota.

Para peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang sebelumnya ditemukan serta yang baru dalam kasus guru sekolah dan guru mereka, yang merupakan perpanjangan dari pengamatan sebelumnya. Para peneliti dua kali memeriksa akurasi informasi

yang diberikan sepanjang waktu ini dengan memperluas pengamatan mereka. Lebih banyak ketekunan diterjemahkan ke dalam pengamatan yang lebih hati-hati dan berkelanjutan. Dalam pemeriksaan kredibilitas ini, triangulasi melibatkan beberapa kali dan cara yang berbeda sumber verifikasi.

Tes validitas data penelitian ini terdiri dari tiga jenis: triangulasi sumber, teknik triangulation, dan triangulasi temporal, yang meliputi:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Dengan mengevaluasi dan memeriksa tingkat keyakinan dalam data yang dikumpulkan dari bidang studi melalui beberapa sumber, triangulasi sumber dilakukan.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Prosedur triangulasi digunakan untuk mendapatkan data akhir yang valid yang sesuai dengan masalah penelitian dengan membandingkan data dari wawancara dan pengamatan.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Untuk memberikan data yang dapat diandalkan yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi waktu dalam studi ini. Untuk mencapai ini, audit wawancara dan pengamatan dilakukan dalam berbagai pengaturan dan pada waktu yang berbeda.